

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISTIK UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII-A PADA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS RIYADLATUL FALLAH PLANDAAN**

Ahmad Sholahuddin

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

ahmadsholahuddin40@gmail.com

Moh. Faridl Darmawan

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

fariddarmawan@unwaha.ac.id

M. Farid Nasrullah

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

faridnasrulloh@unwaha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas VII-A MTs Riyadlatul Fallah melalui penerapan model pembelajaran konstruktivistik. Model ini diterapkan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang selama ini cenderung berpusat pada guru dan membuat siswa pasif serta kurang antusias. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran konstruktivistik mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Sebelum penerapan, hanya 5 dari 21 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan skor ≥ 70 . Setelah penerapan, jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 13 siswa. Selain itu, metode ini juga meningkatkan aktivitas belajar siswa, dari yang semula pasif menjadi lebih aktif, terutama dalam diskusi kelompok dan presentasi. Pembelajaran yang awalnya dianggap monoton oleh siswa menjadi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi belajar mereka. Meskipun demikian, keberhasilan metode ini memerlukan lingkungan kelas yang kondusif dan kerja sama antara guru dan siswa. Guru dituntut untuk mampu memfasilitasi pembelajaran secara efektif, sedangkan siswa perlu aktif berpartisipasi dalam proses belajar. Penelitian ini merekomendasikan penerapan model konstruktivistik secara lebih luas, baik pada mata pelajaran lain maupun jenjang pendidikan yang berbeda, guna meningkatkan hasil dan kualitas pembelajaran.

Kata kunci: pembelajaran konstruktivistik, hasil belajar, Sejarah Kebudayaan Islam, siswa aktif, aktivitas belajar

Abstract

This research aims to improve student learning outcomes in the subject of Islamic Cultural History (SKI) in class VII-A MTs Riyadlatul Fallah through the application of a constructivistic

learning model. This model is applied to overcome learning problems that have tended to be teacher-centered and make students passive and less enthusiastic. This study uses a qualitative approach with observation, interview, and test methods. The results of the study show that the application of the constructivistic learning model is able to significantly improve student learning outcomes. Before the implementation, only 5 out of 21 students achieved the Minimum Completeness Criteria (KKM) with a score of ≥ 70 . After the implementation, the number of students who reached the KKM increased to 13 students. In addition, this method also increases student learning activities, from passive to more active, especially in group discussions and presentations. Learning that was initially considered monotonous by students becomes more interesting and fun, thus increasing their motivation to learn. However, the success of this method requires a conducive classroom environment and cooperation between teachers and students. Teachers are required to be able to facilitate learning effectively, while students need to actively participate in the learning process. This study recommends the application of the constructivist model more widely, both in other subjects and different levels of education, in order to improve learning outcomes and quality.

Keywords: constructivist learning, learning outcomes, Islamic Cultural History, active students, learning activities

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam konteks ini, guru berperan penting dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Salah satu mata pelajaran penting dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Namun dalam kenyataannya, pembelajaran SKI sering kali dianggap kurang menarik dan membosankan oleh siswa karena masih didominasi oleh metode ceramah. Akibatnya, siswa menjadi pasif, kurang antusias, dan hasil belajar pun cenderung rendah.

Model pembelajaran konstruktivistik hadir sebagai alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Model ini menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam membangun sendiri pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna. Dalam pendekatan konstruktivistik, siswa tidak lagi dipandang sebagai penerima pasif informasi, melainkan sebagai individu yang aktif membangun pemahaman dengan bimbingan guru.

Penerapan model konstruktivistik diharapkan mampu menciptakan pembelajaran SKI yang lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada siswa. Dengan demikian, siswa tidak hanya

memperoleh pengetahuan sejarah secara kognitif, tetapi juga dapat menginternalisasi nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam sejarah tersebut.

Berangkat dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji penerapan model pembelajaran konstruktivistik dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa kelas VII-A pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Riyadlatul Fallah Plandaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi secara mendalam melalui pengumpulan data deskriptif berupa kata-kata, narasi, dan dokumen, bukan dalam bentuk angka atau statistik. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan untuk menggambarkan secara menyeluruh proses penerapan model pembelajaran konstruktivistik serta dampaknya terhadap hasil belajar dan aktivitas siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di kelas VII-A MTs Riyadlatul Fallah Plandaan dengan fokus pada penerapan model pembelajaran konstruktivistik dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Berikut hasil penelitian yang diperoleh:

1. Kondisi Awal Pembelajaran

Sebelum penerapan model pembelajaran konstruktivistik, pembelajaran didominasi oleh metode ceramah yang bersifat satu arah. Observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa bersikap pasif dalam proses belajar. Berdasarkan hasil pretest, hanya 5 dari 21 siswa (23,8%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

2. Pelaksanaan Tindakan

Model pembelajaran konstruktivistik diterapkan dalam dua pertemuan. Dalam proses ini, guru menggunakan pendekatan berbasis diskusi kelompok, presentasi siswa, dan refleksi terhadap materi “Khulafaur Rasyidin”. Siswa diarahkan untuk membangun pemahaman secara mandiri dan aktif terlibat dalam pembelajaran.

3. Hasil setelah Penerapan

Setelah penerapan model konstruktivistik, dilakukan post-test untuk mengukur hasil belajar siswa. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan, diantaranya adalah 13 dari 21 siswa (61,9%) mencapai atau melampaui KKM, keaktifan siswa dalam pembelajaran meningkat, terutama dalam diskusi kelompok dan presentasi serta siswa yang sebelumnya pasif mulai menunjukkan partisipasi dan minat yang lebih tinggi terhadap pelajaran SKI.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran konstruktivistik berdampak positif terhadap hasil dan aktivitas belajar siswa. Peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM dari 5 menjadi 13 menunjukkan efektivitas pendekatan ini.

Model konstruktivistik memungkinkan siswa membangun sendiri pengetahuannya melalui interaksi sosial dan pengalaman langsung. Hal ini sejalan dengan teori Jean Piaget yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Selain itu, pendekatan ini juga berhasil mengubah suasana kelas dari pasif menjadi aktif. Siswa lebih termotivasi dan merasa pembelajaran menjadi lebih menarik serta bermakna. Hal ini selaras dengan tujuan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan keterlibatan siswa, kolaborasi, dan pengembangan keterampilan berpikir kritis.

Meskipun demikian, keberhasilan model ini sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, seperti kesiapan guru dalam mengelola kelas, kondisi lingkungan belajar yang mendukung, dan partisipasi aktif siswa. Model ini juga menuntut perencanaan yang matang dari guru, baik dalam penyusunan RPP maupun pengelolaan waktu saat pelaksanaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran konstruktivistik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII-A MTs Riyadlatul Fallah Plandaan terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Sebelum penerapan model ini, sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), namun setelah diterapkan, terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai di atas KKM. Selain itu, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan terlibat langsung dalam kegiatan diskusi, presentasi, serta eksplorasi materi secara kelompok. Pembelajaran yang semula bersifat monoton dan didominasi oleh metode ceramah berubah menjadi lebih interaktif dan berpusat pada siswa. Dengan demikian, model pembelajaran konstruktivistik memberikan kontribusi positif tidak hanya terhadap hasil belajar, tetapi juga terhadap motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa model konstruktivistik layak diterapkan sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Azami, Muhammad. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Bloom, Benjamin S. *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals, Handbook I: Cognitive Domain*. New York: David McKay Company, 1956.
- Gagne, Robert M. *The Conditions of Learning*. New York: Holt, Rinehart and Winston, 1977.
- Masgumelar, Ndaru Kukuh, dan Pinton Setya Mustafa. "Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan dan Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2021.
- Rahmatullah, Rosadi Rofik, dan Khauser. "Model Pembelajaran Konstruktivisme dalam Pendidikan Lingkungan Dewasa Ini." *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 2019.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Skinner, B.F. *The Behavior of Organisms: An Experimental Analysis*. New York: Appleton-Century-Crofts, 1953.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009.
- Suparlan. "Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan dan Teori Pembelajaran*, 2019.
- Thorndike, Edward L. *Animal Intelligence: Experimental Studies*. New York: Macmillan, 1913.